

Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

Rara

Tes pada tanggal 18 January 2026

Psikolog

**Niah Maretno Sari, M.Psi.,
Psikolog.**

INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.



ASANESIA Consulting Service

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

www.asanesia.com

info@asanesia.com

DATA PESERTA

Nama Peserta : Rara

Tanggal Lahir : 1994-03-10

Usia : 31

Jenis Kelamin : Perempuan

Sponsor : ASANESIA

Tujuan Tes : Recruitment

TEST LOG

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST) : 18 January 2026

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI) : 18 January 2026

PAULI TEST :

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Skor IST	Kategori	Keterangan
55	Borderline	Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik.

Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor IST	Kategori
>140	Sangat Cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Di Atas Rata-Rata
90-109	Rata-Rata
80-89	Di Bawah Rata-Rata
70-79	Borderline

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
Rara	31	Perempuan	55	Borderline

Skala	Makna	Raw Score	Weighted Score
Basic Module			
Satzergnazung (SE)	Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.	0	68
Wortauswahl (WA)	Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa, dan memahami pengertian bahasa.	0	67
Analogien (AN)	Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan konsekuensi dalam berpikir.	0	80
Gemeinsamkeiten (GE)	Kemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa.	2	75
Rachenaufgaben (RA)	Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.	0	75
Zahlenreihen (ZR)	Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif dengan angka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.	0	79
Figurenauwahl (FA)	Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkrit menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.	0	73
Wurfelaufgaben (WU)	Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.	0	74
Merkaufgaben (ME)	Daya ingat, konsentrasi yang menetap, dan daya tahan	0	78

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta Rara
Usia 31
Jenis Kelamin Perempuan
Skor IST 55
Kategori Borderline



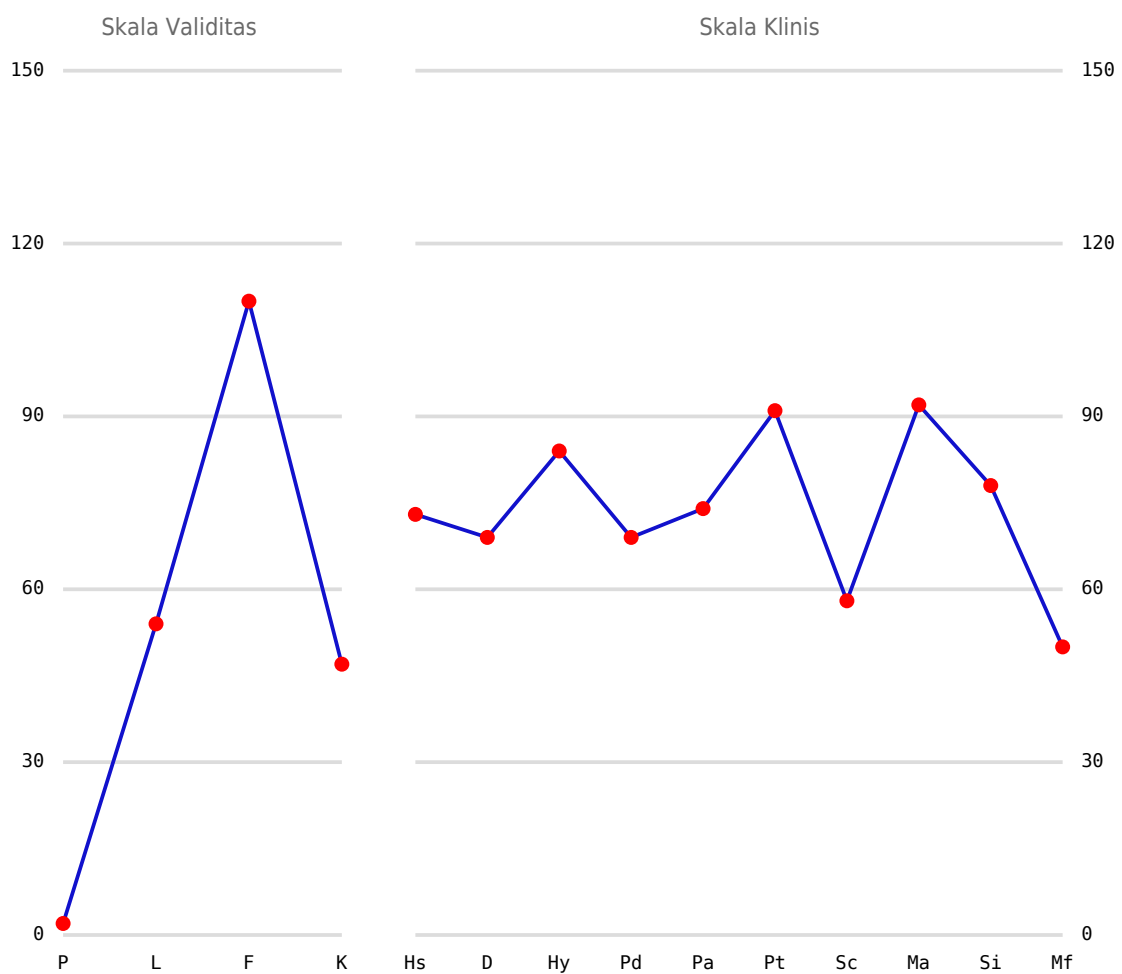
MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta Rara
Usia 31
Jenis Kelamin Perempuan
Validitas Valid
Akurasi Tidak Akurat [F]

	Jumlah Ya	Jumlah Tidak	RS	K	Raw Score	T Score
?/P	0	0	0	0	2	
L	0	5	0	0	5	54
F	18	13	0	0	31	110
K	0	10	0	0	10	47
Hs	7	12	19	5	19	73
D	12	17	0	0	29	69
Hy	10	28	0	0	38	84
Pd	10	13	23	4	23	69
Pa	11	11	0	0	22	74
Pt	16	4	20	10	20	91
Sc	30	10	40	10	40	58
Ma	21	5	26	2	26	92
Si	12	13	0	0	25	78
Mf	11	14	0	0	25	50

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
Rara	31	Perempuan	Valid	Tidak Akurat [F]

Grafik Skala Validitas dan Skala Klinis


MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

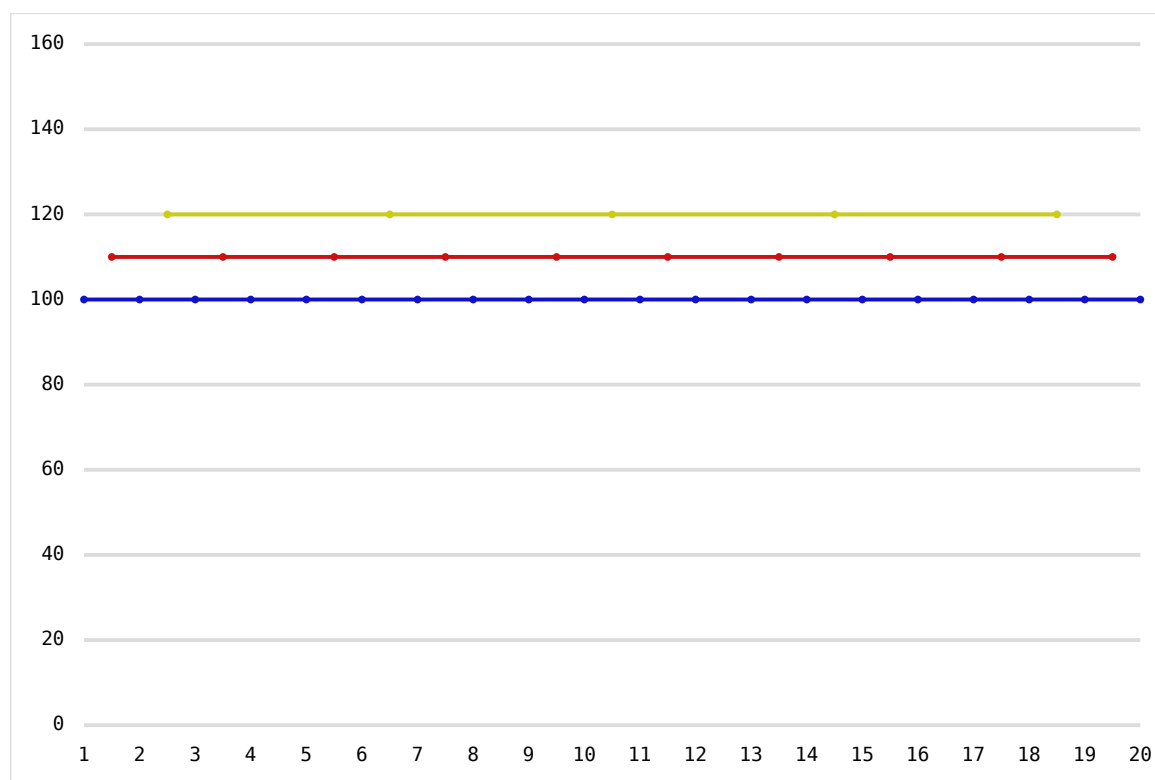
Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
Rara	31	Perempuan	Valid	Tidak Akurat [F]

Skala	Interpretasi
?/P	Valid
L	Akurat
F	Tes tidak valid untuk klien tersebut, karena tidak mampu mengerti test item atau salah mengisi
K	Suka pada sikap oto-kritik, tidak puas dengan keadaan, ingin menghilangkan gejala yang tidak menyenangkan, ingin berobat
Hs. Hypochondriasis	Banyak keluhan somatik: sulit tidur, gangguan semua organ dari kepala sampai kaki. Egosentris: orangnya sulit, banyak mengeluh, tak puas, banyak mendumel
D. Depression	Normal
Hy. Hysteria	Sangat bereaksi terhadap stress kecil, menghindari tanggung jawab yang berat, menonjolkan keluhan fisik, mudah disugesti, naif
Pd. Psychopathic deviant	Konvensional, mudah setuju, menerima otoritas, dapat dipercaya
Pa. Masculinity- femininity	Jika klien pria: termasuk orang yang sensitif, mempunyai minat & kesenangan yang bersifat feminin. Jika klien wanita: berarti orang yang berkompetensi, agresif, maskulin dan aktif
Pt. Paranoia	Subjek sangat curiga, sensitif pada pendapat orang lain, egosentrik, sering menggunakan mekanisme defensif proyeksi
Sc. Psychasthenia	Normal
Ma. Schizophrenia	Subjek kurang suka bergaul, menarik diri dari lingkungan, melakukan hal-hal di luar norma sosial (aneh)
Si. Hypomania	Tingkat energi tinggi, kurang tenang, gelisah, tidak sabar, hiperaktif
Mf. Social introversion	Normal

PAULI TEST

Jumlah	Kategori Jumlah	Salah	Persen Salah	Kategori Salah	Simpangan	Kategori Simpangan	Pembetulan
0	RENDAH	0	0 %	RENDAH	0 %	SEDANG	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



PAULI TEST

No	Aspek	Hasil	Interpretasi
1	Kesiapsiagaan	KW 1 = 120 Rata-Rata Total = 0 KW 1 > rata-rata	Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mampu mengerjakan di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	Stabilitas Emosi	Kategori Simpangan = SEDANG	Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.
3	Daya Tahan dan Kemauan	Kategori Jumlah = RENDAH	Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.
4	Kualitas dan Ketelitian Kerja	Kategori Salah = RENDAH Kategori Pembetulan = RENDAH	Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat pembetulan yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai.
5	Pengeralahan Energy	Titik Tertinggi - Titik Terendah = 0(RENDAH)	Selisih antara titik tertinggi dan titik terendah yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengeralahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.
6	Taraf Sikap Kerja	KW1 > KW2 > KW3 > KW4 > KW5	Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi sehingga dapat memulai pekerjaan dengan capaian yang tinggi, namun mengalami penurunan kinerja secara konsisten sampai dengan akhir pekerjaan

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik.

Kepribadian

Subjek tidak menunjukkan adanya indikasi yang memerlukan perhatian pada kesehatan mental.

Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai. Pada aspek pengeralahan energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengeralahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.



www.asanesia.com

info@asanesia.com